BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

* 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun rosemary dapat dijadikan sebagai bahan aktif dalam sediaan *face spray.* Penambahan ekstrak etanol daun rosemary memberikan pengaruh pada warna dan aroma pada sediaan.
2. Berdasarkan hasil evaluasi mutu fisik *face spray* ekstrak etanol daun rosemary yang menghasilkan formulasi *face spray* terbaik yaitu pada konsentrasi ekstrak F1 (0,5%), F2 (1%), F3 (3%), dan F4 (5%) dengan pengamatan mutu fisik sediaan yang stabil, rentang pH memenuhi persyaratan berada pada rentang 4,5-6,5, serta sediaan homogen dimana tidak terdapat partikel kasar ataupun partikel yang menggumpal.
3. Sediaan *face spray* ekstrak etanol daun rosemary memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC50 pada konsentrasi F1 (0,5%) yaitu 101,6976 ppm yang memiliki aktivitas antioksidan sedang, konsentrasi F2 (1%) yaitu 93,8172 ppm, F3 (3%) yaitu 90,7546 ppm, dan F4 (5%) yaitu 81,3362 ppm, yang dimana formula F1, F2, dan F3 menghasilkan aktivitas antioksidan yang kuat. Sedangkan F0 (blanko) yaitu 834,269 ppm memiliki aktivitas antioksidan sangat lemah. Sediaan *face spray* ekstrak etanol daun rosemary juga memiliki efektivitas terhadap *anti-aging*. Perubahan kadar air dan elastisitas kulit yang semakin meningkat serta kadar minyak (*sebum*) yang normal menunjukkan bahwa sediaan *face spray* ekstrak etanol daun rosemary

memiliki efektivitas sebagai *anti-aging.*

* 1. Saran
1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji antibakteri karena daun rosemary diketahui memiliki kandungan minyak atsiri yang memiliki sifat antimikroba.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan formulasi lainnya dari ekstrak etanol daun rosemary agar memperluas manfaat dari ekstrak daun rosemary dalam bidang kosmetik.